

## **BAB III**

### **DESAIN PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini dilihat dari variabel-variabel yang diteliti dan terdiri atas 2 variabel yaitu: variabel aplikasi teknologi informasi perkantoran, dan variabel produktivitas kerja karyawan. Variabel aplikasi teknologi informasi perkantoran merupakan variabel bebas dan variabel produktivitas kerja karyawan merupakan variabel yang terikat.

Unit analisis dari objek penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT Hotel Puteri Gunung Lembang Bandung. Adapun penelitian ini dilakukan guna menganalisis sampai sejauhmana pengaruh aplikasi teknologi informasi perkantoran terhadap produktivitas kerja karyawan pada Hotel Puteri Gunung Lembang Bandung

Desain penelitian ini dibuat untuk menjadikan peneliti mampu menjawab pertanyaan penelitian dengan sevalid, seobyektif, setepat dan sehemat mungkin.

Berikut ini adalah langkah-langkah yang akan diambil oleh penulis, yaitu: melaksanakan analisis dari operasionalisasi variabel, populasi dan teknik sampling, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, melakukan serangkaian uji hipotesis dan melakukan penarikan kesimpulan.

## B. Metode Penelitian

Untuk mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu harus menentukan metode yang akan digunakan, karena hal ini merupakan pedoman atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian.

Sugiyono (2007:1) berpendapat bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”. Tujuan adanya metode penelitian adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana langkah-langkah penelitian dilakukan, sehingga permasalahan dapat dipecahkan.

Penelitian ini menggunakan Metode Survey Penjelasan (*Explanatory Survey Method*). Metode ini dibatasi pada pengertian survey sampel yang bertujuan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (*testing research*). Walaupun uraiannya juga mengandung deskripsi, tetapi sebagai penelitian relational fokusnya terletak pada penjelasan hubungan-hubungan antar variabel.

Konsekuensi metode survey penjelasan ini adalah diperlukannya operasionalisasi variabel-variabel yang lebih mendasar kepada indikator-indikatornya (ciri-cirinya). Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dalam penelitian ini akan digunakan statistika yang tepat untuk tujuan hubungan sebab akibat, yaitu dengan menggunakan Model Struktural. Model ini akan mengungkapkan besarnya pengaruh variabel-variabel penyebab terhadap variabel akibat (Harun Al Rasyid, 1999).

## 1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasional variabel dilakukan untuk memahami penggunaan variabel dan menentukan data apa yang diperlukan, serta mempermudah pengukuran variabel-variabel tersebut maka dioperasionalsasikan. adapun operasionalisasi variabelnya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel X**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Variabel X (Aplikasi Teknologi Informasi Perkantoran)	1. Komputer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kapasitas komputer</li> <li>• Tingkat penghimpunan informasi</li> <li>• Tingkat kemampuan mengakses data</li> <li>• Tingkat ketersediaan</li> </ul>	Ordinal
	2. Telepon	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat pemakaian</li> </ul>	Ordinal
	3. <i>Faximile</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat pemakaian</li> </ul>	Ordinal
	4. <i>Finger Scan</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kemudahan</li> <li>• Tingkat keakuratan dalam memproses absensi karyawan</li> </ul>	Ordinal

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
	5. Internet	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat pemakaian</li> <li>• Tingkat kecepatan</li> <li>• Tingkat kesesuaian dengan kebutuhan</li> <li>• Tingkat manfaat</li> </ul>	Ordinal

Sumber: Azhar Susanto (2004:295) disesuaikan dengan sumber data penelitian

**Tabel 3. 2**  
**Operasionalisasi Variabel Y**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Produktivitas Kerja Karyawan	1. Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketaatan terhadap aturan perusahaan</li> <li>• Waktu kerja</li> <li>• Prosedur kerja</li> </ul>	Ordinal
	2. Hasil Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas hasil kerja</li> <li>• Kuantitas hasil kerja</li> </ul>	Ordinal
	3. Sikap Mental	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivasi kerja</li> <li>• Tanggung jawab</li> <li>• Kreativitas</li> </ul>	Ordinal
	4. Standar Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencapaian target</li> <li>• Biaya, waktu dan tenaga</li> </ul>	Ordinal

Sumber: Serdamayanti (1996:72)

**Tabel 3. 3**  
**Pemetaan Bulir Angket Variabel X (Teknologi Informasi Perkantoran)**

NO	Dimensi	Indikator	Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)	Jml
1.	Komputer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kapasitas</li> <li>• Tingkat penghimpunan informasi</li> <li>• Tingkat kemampuan mengakses data</li> <li>• Tingkat ketersediaan</li> </ul>	1 5 4 2,3	-	<b>5</b>
2.	Telepon	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat Pemakaian</li> </ul>	6,7,8	-	<b>3</b>
3.	<i>Faxcimile</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat Pemakaian</li> </ul>	9,10,11	-	<b>3</b>
4.	<i>Finger Scan</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kemudahan</li> <li>• Tingkat keakuratan dalam memproses absensi karyawan</li> </ul>	12 13	-	<b>2</b>
5.	Internet	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat pemakaian</li> <li>• Tingkat kecepatan</li> <li>• Tingkat kesesuaian dengan kebutuhan</li> <li>• Tingkat manfaat</li> </ul>	14,15 16 17,18 19,20	-	<b>7</b>
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	-	<b>20</b>

**Tabel 3. 4**  
**Pemetaan Bulir Angket Variabel Y (Produktivitas Kerja Karyawan)**

NO	Dimensi	Indikator	Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)	Jml
1.	Disiplin	a. Ketaatan terhadap aturan perusahaan	1	-	5
		b. Waktu kerja	2,3,4		
		c. Prosedur kerja	5,6		
2.	Hasil Kerja	d. Kualitas hasil kerja	7,8	-	3
		a. Kuantitas hasil kerja	9		
3.	Sikap Mental	a. Motivasi kerja	10,11	-	6
		b. Tanggung jawab	12,13		
		c. Kreativitas	14,15		
4.	Standar Kerja	a. Pencapaian target	16,17	-	4
		e. Biaya, waktu dan tenaga	18,19		
<b>Jumlah</b>			<b>19</b>	<b>-</b>	<b>19</b>

## 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah sumber-sumber dimana data yang diperlukan untuk penelitian tersebut dapat diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan objek penelitian.

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang dapat diperoleh secara langsung dari subjek yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini

yang menjadi sumber data primer adalah Seluruh karyawan yang bekerja di Hotel Puteri Gunung Lembang-Bandung.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian dimana subjeknya tidak berhubungan secara langsung dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen dan laporan-laporan yang ada, dari Bagian HRD Hotel Puteri Gunung Lembang Bandung.

### **3. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **a. Populasi**

Dalam sebuah penelitian akan selalu berhadapan dengan suatu objek penelitian baik itu berupa manusia, ataupun peristiwa-peristiwa yang terjadi. Sugiyono (2007: 389) menyatakan bahwa: “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas maka populasi dalam penelitian adalah karyawan yang bekerja pada Hotel Puteri Gunung dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3. 5**

**Distribusi Populasi Karyawan Hotel Puteri Gunung Lembang Bandung**

<b>No.</b>	<b>Bagian</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Jml</b>
1.	A&G	a. <i>General Manager</i> b. <i>Executive Sekretaris</i> c. <i>Driver</i>	D3 D3	3

No.	Bagian	Jabatan	Pendidikan	Jml
			SD	
2.	<i>Accounting</i>	a. <i>Finance Control</i> b. <i>Ass Finance control</i> c. <i>Cost Control</i> d. <i>Gen Cashier</i> e. <i>Acc. Receivable</i> f. <i>Purchasing (3)</i> g. <i>Prop. Control</i> h. <i>Store SPVR</i> i. <i>Reseiving</i> j. <i>Income Audit</i> k. <i>Head Cashier</i> l. <i>Cashier (6)</i> m. <i>Night Auditor</i> n. <i>Drugstone</i>	S2 D3 D1 D3 D3 SD (2), D1 (1) S1 SMA SMA D1 D1 D1 (1),D3 (2) SMP (1) S1 D3	21
3.	<i>Sales &amp; Marketing</i>	a. <i>P. R Manager</i> b. <i>Ass. Sales Manager</i> c. <i>Ass .Sales Marketing</i> d. <i>Reservation</i> e. <i>Driver</i> f. <i>Ass. Sales Manager JKT</i>	S1 SMA D1 D3 SD D4	7
4.	<i>HRD</i>	a. <i>Director of HR</i> b. <i>Ass. Dir of HR</i> c. <i>Person Officer</i> d. <i>Office Boy</i>	S1 D3 D1 SD	4
5.	<i>Front Office</i>	a. <i>F.O Mgr</i> b. <i>Night Mgr (2)</i> c. <i>FO. SPVR</i> d. <i>Reseptiont (8)</i> e. f. <i>Bell Service (7)</i> g. <i>Bell Captain</i> h. <i>Telp Operator</i> i. <i>Masseur SPVR</i> j. <i>Masseur (5)</i>	D1 D2 D1 D1 (2), D3 (2), SMA (2) Rata-rata SMA D1 SMA SMA Rata-rata SMA	28
6.	<i>POMEK</i>	a. <i>Act. Chief Engg</i> b. <i>Soundst Tech</i> c. <i>POMEK SPVR</i>	SMA STM S1	21



No.	Bagian	Jabatan	Pendidikan	Jml
		d. <i>Administrasi</i> e. <i>Electrician (10)</i> f. <i>Plumbing (7)</i>	S1 S1 (1), D1 (1), STM (5) Rata-rata SD	
7.	<i>House Keeping</i>	a. <i>Exec HK (2)</i> b. <i>Room SPVR (4)</i> c. <i>PA SPVR</i> d. <i>Linen SPVR</i> e. <i>Room Boy (20)</i> f. <i>Laundry ATTD</i> g. <i>House man (20)</i> h. <i>Florist (6)</i> i. <i>Order Taker</i> j. <i>SPRT/Rec Kord</i> k. <i>Tenis ATTD</i> l. <i>Entertaint (5)</i>	D3 (1), SMA (1) Rata-rata SMA SMA SMA Rata-rata SMA SMA Rata-rata SMA Rata-rata SMA STM D3 SMA SMA (1), SD (1)	66
8	<i>Agro Taman</i>	a. <i>SPVR Agro</i> b. <i>Agro (16)</i> c. <i>Pem Kolam</i> d. <i>Koord lwn</i>	SD Rata-rata SD SD SD	19
<b>Jumlah</b>				<b>169</b>

Sumber: Bagian HRD Hotel Puteri Gunung Lembang Bandung

#### b. Sampel

Mempertimbangkan keterbatasan kemampuan penelitian dilihat dari segi waktu, tenaga, dana serta kepraktisan dalam pengumpulan data dari populasi, maka dilakukan penentuan sebagian dari populasi yang dijadikan sampel penelitian yang benar-benar mewakili seluruh populasi. Sampel penelitian menurut Sugiyono (2007:116) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut”. Dilanjutkan oleh Suharsimi Arikunto (2002:100) mengemukakan bahwa:

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah seubjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau dengan 20% -25%.

Beranjak dari pendapat di atas, maka untuk sampel penelitian ini digunakan teknik sampling dengan derajat kesalahan 10% atau 0,1. Penarikan sampel tidak hanya sebatas menarik sebagian populasi yang dilakukan begitu saja, melainkan ada aturan-aturan atau teknik-teknik tertentu. Menggunakan teknik yang tepat akan memungkinkan peneliti dapat menarik data yang reliabel. Karena itu ketentuan-ketentuan dalam penarikan sampel menjadi penting dalam kegiatan penelitian ilmiah.

Adapun teknik yang digunakan untuk penarikan sampel adalah teknik *Proportionate Random Sampling*, yang didefinisikan oleh Ridwan (2003:9) adalah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional, teknik ini digunakan karena anggota populasi tersebar diberbagai bagian untuk mendapatkan jumlah sampel yang representatif, pengambilan sampel dari setiap bagian sebanding dengan banyaknya anggota populasi pada setiap bagian yang bersangkutan.

Langkah-langkah *Proportionate Random Sampling* sebagaimana dirumuskan oleh Ridwan (2003:13) adalah sebagai berikut :

$$no = \left[ \frac{z\alpha}{2BE} \right]^2$$

Keterangan:

$\alpha$  = taraf kesalahan yang besarnya ditetapkan nilainya 0,05

n = jumlah populasi = 169 orang karyawan

BE = Bound of Error, diambil 10%

$z\alpha$  = nilai dalam tabel Z = 1,99

$$no = \left[ \frac{z\alpha}{2BE} \right]^2 = \left[ \frac{1,99}{2(0,10)} \right]^2 = (9,95)^2 = 99,0025$$

dan  $no = 0,05 N = 0,05 \times 169 = 8,45$

karena  $no > 0,05 N$  atau  $99,0025 > 8,45$ , maka besarnya sampel dapat dihitung dengan rumus :

$$n = \frac{no}{1 + \frac{no-1}{N}}$$

Sehingga jumlah sampel yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{no}{1 + \frac{no-1}{N}} = \frac{99,0025}{1 + \frac{99,0025-1}{169}} = \frac{99,0025}{1,580} = 62,660 = 63 \text{ orang}$$

Ukuran sampel yang lebih besar akan meningkatkan kehandalan pendugaan, untuk itu sampel penelitian dinaikan menjadi 63. sampel tersebut kemudian dialokasikan secara proporsional dengan proses sebagai berikut:

1. Tahap pertama dilakukan pengelompokan populasi karyawan kedalam sub-sub populasi berdasarkan unit kerja
2. Menentukan ukuran sampel (*sample size*) untuk masing-masing sub populasi secara proporsional dengan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} xn \quad \text{Ridwan (2003:29)}$$

Dimana :

$ni$  = jumlah sampel menurut kelompok  
 $n$  = jumlah sampel seluruhnya  
 $Ni$  = jumlah populasi menurut kelompok  
 $N$  = jumlah populasi seluruhnya

Dengan formula diatas maka alokasi sampel dihitung untuk tiap kelompok karyawan tiap bagian sesuai dengan tabel diatas, diketahui :

1. Bagian A&G yang terdiri dari 3 orang 3.3 di atas

$$ni = \frac{3}{169} \times 63 = 1.11 = 1 \text{ Orang}$$

2. Bagian *Accounting* yang terdiri dari 21 orang

$$ni = \frac{21}{169} \times 63 = 7.82 = 8 \text{ Orang}$$

3. Bagian *Sales & Marketing* yang terdiri dari 7 orang

$$ni = \frac{7}{169} \times 63 = 2.60 = 3 \text{ Orang}$$

4. Bagian HRD yang terdiri dari 4 orang

$$ni = \frac{4}{169} \times 63 = 1.49 = 1 \text{ Orang}$$

5. Bagian *Front Office* yang terdiri dari 28 orang

$$ni = \frac{28}{169} \times 63 = 10.43 = 10 \text{ Orang}$$

6. Bagian *POMEC* yang terdiri dari 21 orang

$$ni = \frac{21}{169} \times 63 = 7.82 = 8 \text{ Orang}$$

7. Bagian *House Keeping* yang terdiri dari 66 orang

$$ni = \frac{66}{169} \times 63 = 24.60 = 25 \text{ Orang}$$

8. Bagian *Agro Taman* yang terdiri dari 19 orang

$$ni = \frac{19}{169} \times 63 = 7.08 = 7 \text{ Orang}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh hasil seperti yang terlihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 6**  
**Alokasi sampel**

No	Sub Bagian	Jumlah Karyawan	Sampel
1	<i>A&amp;G</i>	3	1
2	<i>Accounting</i>	21	8
3	<i>Sales &amp; Marketing</i>	7	3
4	<i>HRD</i>	4	1
5	<i>Front Office</i>	28	10
6	<i>POMEC</i>	21	8
7	<i>House Keeping</i>	66	25
8	<i>Agro Taman</i>	19	7
<b>Jumlah</b>		<b>169</b>	<b>63</b>

*Sumber:(Data Primer Diolah)*

#### **4. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti perlu menggunakan instrumen atau alat yang dapat digunakan sebagai pengumpul data agar data yang diperoleh lebih akurat. Pengumpulan data atau informasi merupakan prosedur dan prasyarat bagi pelaksanaan pemecahan masalah penelitian. Pengumpulan data ini diperlukan cara-cara dan teknik tertentu sehingga data dapat dikumpulkan dengan baik. Suharsimi Arikunto (2002:150) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pengerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam membahas permasalahan penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa alat yang dapat digunakan sebagai pengumpul data sebagai berikut :

**a. Observasi**

Penulis mengamati secara langsung terhadap objek penelitian untuk mengetahui secara jelas dan nyata tentang perusahaan, berhubungan dengan masalah yang diteliti.

**b. Wawancara**

Wawancara ini dilakukan secara bebas dan terbuka dengan menggunakan pedoman wawancara. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tanya jawab dengan pihak-pihak yang diperkirakan mengetahui seluk beluk objek penelitian dan dapat membantu penulis dalam melengkapi data yang dibutuhkan. Dalam hal ini sumber yang bisa dipercaya untuk penelitian ini adalah *Director of Human Resources Department* yang merangkap sebagai *Director of Information Technology* serta beberapa karyawan lain pada PT. Hotel Puteri Gunung Lembang Bandung.

**c. Angket**

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi oleh responden yang menjadi anggota sampel penelitian. Bentuk angket yang digunakan berupa angket tertutup dimana responden hanya memilih alternatif jawaban yang tersedia yang dianggap sesuai dengan pertanyaan dan pernyataan. Responden tidak perlu memberikan penjelasan atas pertanyaan atau pernyataan tersebut.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala sikap kategori *Likert*. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007:132) bahwa: “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang/sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Penulis menyebarkan angket kepada responden dalam hal ini karyawan Hotel Puteri Gunung Lembang Bandung yang berjumlah 63 orang. Tiap alternatif jawaban diberi skor sebagai berikut :

**Tabel 3. 7**  
**Skala Penilaian Jawaban Angket**

Nilai	
Positif	Negatif
5	1
4	2
3	3
2	4
1	5

**d. Studi Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat dan mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen-dokumen perusahaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Selain itu, peneliti menggunakan studi kepustakaan sebagai penunjang untuk pengajuan hipotesis digunakan beberapa landasan teori yang penulis peroleh melalui kepustakaan (mengumpulkan keterangan-keterangan dari berbagai literatur) sebagai bahan perbandingan, acuan atau landasan teoritis yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti yang dilakukan selama penyusunan skripsi.

## 5. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Pengumpul data

### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrumen. Menurut Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (1989:122) mengatakan bahwa "Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin di ukur".

Suharsimi Arikunto (2002:144-145) mengatakan bahwa:

"Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah

Jadi, uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan dari suatu instrumen, artinya bahwa instrumen yang dipakai benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Sugiyono (2004:129), "Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data".

Berkenaan dengan paparan di atas rumus pendekatan yang digunakan untuk tujuan ini adalah rumus Korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu :



$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi r

X = Skor dalam Distribusi Variabel X

Y = Skor dalam Distribusi Variabel Y

N = Banyaknya data

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen adalah sebagai berikut:

1. Melakukan *editing* data, yaitu memeriksa kelengkapan jawaban responden, meneliti konsistensi jawaban, dan menyeleksi keutuhan kuesioner sehingga data siap diproses.
2. Melakukan input data (tabulasi), berdasarkan skor yang diperoleh responden.
3. Menghitung jumlah skor yang diperoleh oleh masing-masing responden
4. Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap butir/item angket, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor-skor pada masing-masing item dengan jumlah skor.
5. Menentukan titik kritis atau nilai tabel r, pada derajat bebas (db = N – 2) dan tingkat signifikansi 95% atau  $\alpha = 0,05$ .
6. Membandingkan nilai koefisien korelasi *product moment* hasil perhitungan dengan nilai koefisien korelasi *product moment* yang terdapat dalam tabel.
7. Membuat kesimpulan, dengan kriteria uji:  $r_h > r_t$ , valid

$r_h \leq r_t$ , tidak valid.

Tabel dibawah ini adalah tabel uji validitas angket percobaan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2007* dengan responden sebanyak 12 orang dengan  $r_{Tabel}$  0,576

**Tabel 3. 8**  
**Validitas Item Variabel X**

No Item	Koefisien Validitas Item	Keterangan
1	0,713	Valid
2	0,592	Valid
3	0,741	Valid
4	0,724	Valid
5	0,760	Valid
6	0,690	Valid
7	0,654	Valid
8	0,645	Valid
9	0,592	Valid
10	0,145	Tidak valid
11	0,657	Valid
12	0,680	Valid
13	0,609	Valid
14	0,611	Valid
15	0,260	Tidak valid
16	0,595	Valid
17	0,709	Valid
18	0,586	Valid
19	0,692	Valid
20	0,781	Valid

*Sumber: Data Hasil Penelitian*

Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen tersebut, didapati 18 item pernyataan hasil uji adalah valid sementara 2 lainnya didapati hasil uji tidak valid, 18 item pernyataan tersebut kemudian disusun kembali untuk disebar kepada

responden penelitian, yakni kepada karyawan Hotel Puteri Gunung Lembang Bandung sebanyak 63 orang, sementara 2 lainnya dibuang.

**Tabel 3. 9**  
**Vaiditas Item Variabel Y**

No Item	Koefisien Validitas Item	Keterangan
1	0,679	Valid
2	0,739	Valid
3	0,730	Valid
4	0,580	Valid
5	0,613	Valid
6	0,628	Valid
7	0,755	Valid
8	0,720	Valid
9	0,677	Valid
10	0,705	Valid
11	0,668	Valid
12	0,703	Valid
13	0,730	Valid
14	0,800	Valid
15	0,804	Valid
16	0,832	Valid
17	0,394	Tidak Valid
18	0,677	Valid
19	0,146	Tidak Valid

*Sumber: Data Hasil Penelitian*

Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen tersebut, didapati 17 item pernyataan hasil uji adalah valid sementara 2 lainnya didapati hasil uji tidak valid, 17 item pernyataan tersebut kemudian disusun kembali untuk disebar kepada responden penelitian, yakni kepada karyawan Hotel Puteri Gunung Lembang Bandung sebanyak 63 orang, sementara 2 lainnya dibuang.

## **b. Uji Reliabilitas**

Instrumen penelitian di samping harus valid (sah) juga harus reliabel (dapat dipercaya) yaitu memiliki nilai ketetapan, artinya instrumen penelitian yang reliabel akan sama hasilnya apabila diteskan pada kelompok yang sama, walaupun dalam waktu yang berbeda.

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (homogen) diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini, relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran

Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Secara teoritis, besarnya koefisien reliabilitas berkisar antara 0,00 sampai dengan  $\pm 1,00$  dan interpretasinya selalu mengacu pada koefisien yang positif. Dalam konteks ini, koefisien reliabilitas yang mendekati nilai satu, menunjukkan tingginya tingkat kepercayaan, kehandalan atau tingkat konsistensi dari instrumen penelitian dalam mengukur apa yang hendak diukur.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk melihat reliabilitas suatu instrumen penelitian. Satu diantaranya yang paling banyak digunakan

adalah metode yang dikembangkan oleh Cronbach (1951) yang dikenal sebagai *Cronbach's Coefficient Alpha* atau *Cronbach's Alpha*. Koefisien Alpha Cronbach dihitung dengan menggunakan rumus sebagaimana disarankan Suharsimi Arikunto (2002:171) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002:171})$$

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

$n$  = Banyaknya data

Untuk menentukan apakah instrumen penelitian yang digunakan reliabel atau tidak, digunakan patokan sebagai berikut: Jika nilai hitung koefisien reliabilitas lebih besar dari nilai koefisien tabel, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Dinyatakan dalam notasi:  $r_{11} > r_{(\alpha, db = N-2)}$ .

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka menguji reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut :

1. Melakukan *editing* data, yaitu memeriksa kelengkapan jawaban responden, meneliti konsistensi jawaban, dan menyeleksi keutuhan kuesioner sehingga data siap diproses.

2. Melakukan input data (tabulasi), berdasarkan skor yang diperoleh responden. Input data ini biasanya ditempatkan pada sebuah tabel.
3. Menghitung jumlah skor yang diperoleh oleh masing-masing responden
4. Menghitung kuadrat jumlah skor yang diperoleh oleh masing-masing responden
5. Menghitung varians masing-masing item
6. Menghitung varians total
7. Menghitung nilai Koefisien Alfa
8. Menentukan titik kritis atau nilai tabel  $r$ , pada derajat bebas ( $db = N - 2$ ) dan tingkat signifikansi 95% atau  $\alpha = 0,05$ .
9. Membandingkan nilai koefisien Alfa dengan nilai koefisien korelasi yang terdapat dalam tabel.
10. Membuat kesimpulan. Kriteria kesimpulan: Jika nilai hitung  $r_{11}$  lebih besar dari nilai tabel  $r$ , maka instrumen dinyatakan reliabel.

Dalam pengujian reliabilitas ini penulis menggunakan bantuan *software SPSS*

12.0 for Windows, dengan urutan:

1. Buat definisi variabel kemudian isikan semua data
2. Simpan dengan nama item reliabilitas
3. Klik menu *Analyze, Scale, Reliability Analysis*
4. Klik tombol *statistics* kemudian pilih *Item, Scale, Scale of Item Deleted*, kemudian klik tombol *Continue* kemudian klik *Ok*.

Dari data uji coba angket variabel X (Aplikasi Teknologi Informasi Perkantoran) didapatkan hasil sebagai berikut yaitu:

**Tabel 3. 10**  
**Reliabilitas Item Variabel X**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	80,08	55,356	,678	,895
2	80,17	56,515	,549	,898
3	80,58	53,538	,698	,893
4	80,50	51,909	,666	,894
5	80,25	53,841	,723	,893
6	80,08	55,538	,653	,896
7	80,58	54,447	,600	,896
8	79,92	55,902	,604	,897
9	80,17	56,515	,549	,898
10	81,08	59,538	,006	,923
11	80,25	53,659	,597	,896
12	80,17	54,333	,631	,895
13	80,17	55,061	,552	,898
14	80,25	54,205	,545	,898
15	80,08	58,992	,197	,905
16	80,42	54,083	,524	,899
17	80,00	53,818	,662	,894
18	80,67	55,879	,534	,898
19	80,00	55,455	,655	,896
20	80,08	54,811	,753	,894

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,903	20

Dilihat dari ketentuan yang berlaku, adapun kriteria pengujian adalah :

jika  $r_{hitung}(\alpha) > r_{tabel}$  maka angket tersebut reliabel

jika  $r_{hitung}(\alpha) < r_{tabel}$  maka angket tersebut tidak reliabel

Maka  $r_{tabel}$  untuk kasus ini adalah 0,468 (df=20-2), maka dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa  $r_{hitung} 0,903 > r_{tabel} 0,468$ , berarti angket variabel X (Aplikasi Teknologi Informasi Perkantoran) reliabel dan bisa diteliti.

Dari data uji coba angket variabel X (Aplikasi Teknologi Informasi Perkantoran) didapatkan hasil sebagai berikut yaitu:

**Tabel 3. 11**  
**Reliabilitas Item Variabel Y**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	77,17	46,697	,637	,910
2	77,50	45,727	,699	,909
3	77,25	46,386	,693	,909
4	77,58	45,538	,500	,915
5	77,58	46,083	,549	,912
6	77,58	44,992	,554	,913
7	77,33	46,424	,723	,909
8	77,67	44,424	,665	,909
9	77,33	46,970	,638	,911
10	77,25	46,568	,666	,910
11	77,33	45,697	,613	,911
12	77,33	46,788	,666	,910
13	77,25	46,386	,693	,909
14	77,17	45,788	,772	,907
15	77,25	45,841	,776	,907
16	77,33	45,879	,809	,907
17	77,33	48,970	,334	,917
18	77,33	46,970	,638	,911
19	77,42	50,447	,026	,931

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,916	19

Dilihat dari ketentuan yang berlaku, adapun kriteria pengujian adalah :

jika  $r_{hitung}(\alpha) > r_{tabel}$  maka angket tersebut reliabel

jika  $r_{hitung}(\alpha) < r_{tabel}$  maka angket tersebut tidak reliabel



Maka  $r_{\text{tabel}}$  untuk kasus ini adalah 0,482 ( $df=19-2$ ), maka dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa  $r_{\text{hitung}} 0,916 > r_{\text{tabel}} 0,482$ , berarti angket variabel X (Produktivitas Kerja Karyawan) reliabel dan bisa diteliti.

## 6. Prosedur Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka secara garis besar menurut Sugiyono (2002:74) langkah-langkah pengolahan data yaitu:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden. Pemeriksaan tersebut menyangkut kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh.
2. *Coding*, yaitu pemberian kode atau skor untuk setiap opsi dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada. Adapun pola pembobotan untuk coding tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 12**  
**Pola Pembobotan Kuesioner**

No	Alternatif Jawaban	bobot	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak setuju	1	5

3. *Tabulating*, dalam hal ini hasil *coding* dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun tabel rekapitulasi tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 13**  
**Rekapitulasi Hasil Skoring Angket**

Responden	Skor Item								Total
	1	2	3	4	5	6	.....	N	
1.									
2.									
3.									
N									

4. Data yang diperoleh kemudian diolah, maka diperoleh rincian skor dan kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing-masing variabel X dan Y dengan perhitungan skor rata-rata jawaban responden.
5. Analisis data, yaitu mendeskripsikan variabel X dan variabel Y dengan analisis deskriptif untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana gambaran aplikasi teknologi informasi perkantoran dan produktivitas kerja karyawan pada Hotel Puteri Gunung Lembang Bandung.

#### 7. Teknik Analisis Data

Mengingat data variabel penelitian seluruhnya diukur dalam bentuk skala ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval. Dengan demikian semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan, secara teknis operasional peengubahan data dari ordinal ke interval menggunakan bantuan *Software Microsoft Excel 2007* melalui *Method of Successive Interval*.

Dalam rangka menguji hipotesis, data interval tersebut harus melewati uji persyaratan regresi yang meliputi uji normalitas dan kelinieran regresi, setelah itu dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui signifikansinya.

Berdasarkan pemaparan di atas, analisis data dalam penelitian ini akan diarahkan untuk menjawab permasalahan sebagaimana diungkapkan pada rumusan masalah. Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan data penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh responden. Penggunaan skor kategori ini digunakan sesuai dengan lima kategori skor yang dikembangkan dalam skala Likert dan digunakan dalam penelitian ini. Melalui perhitungan frekuensi skor jawaban responden pada setiap alternatif jawaban angket, sehingga diperoleh persentase jawaban setiap alternatif jawaban dan skor rata-rata.

Interpretasi skor rata-rata jawaban responden dalam penelitian ini menggunakan rumus interval sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Sesuai dengan skor alternatif jawaban angket yang terentang dari 1 sampai dengan 5, banyak kelas interval ditentukan sebanyak 5 kelas, sehingga diperoleh panjang kelas interval sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden seperti tampak pada tabel berikut

**Tabel 3. 14**  
**Kriteria Analisis Data**

Rentang	Penafsiran
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah
1,80 – 2,59	Tidak Baik/Rendah
2,60 – 3,39	Cukup/Sedang
3,40 – 4,19	Baik/Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat Baik/Sangat Tinggi

*Sumber : diadaptasi dari skor kategori Likert.*

Sementara untuk kepentingan generalisasi dan menjawab permasalahan sebagaimana diungkapkan pada rumusan masalah, maka teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Analisis regresi. Tujuan utama analisis regresi adalah untuk peramalan, dimana dalam model regresi tersebut ada sebuah variabel independen dan variabel dependen. Tujuan penelitian ini adalah untuk meramalkan dan membuktikan pengaruh variabel X (Aplikasi Teknologi Informasi Perkantoran) terhadap variabel Y (Produktivitas Kerja Karyawan).

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh untuk analisis data adalah sebagai berikut:

#### **8. Uji Persyaratan Analisis Data**

Uji persyaratan pengolahan data untuk uji hipotesis melalui uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan data. Sedangkan uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel terikat dengan masing-masing variabel bebas bersifat linear. Dari masing-masing pengujian akan dibahas sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. hal ini penting, diketahui berkaitan dengan ketetapan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Pengujian normalitas ini harus dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti adalah normal.

Penggunaan statistik parametrik, bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal, maka teknik statistik parametrik tidak dapat digunakan untuk alat analisis. Maka penelitian harus membuktikan terlebih dahulu, apakah data yang akan dianalisis itu berdistribusi normal atau tidak. Suatu data yang membentuk distribusi normal bila jumlah data di atas dan di bawah rata-rata adalah sama, demikian juga simpangan bakunya (Sugiyono 2007 :69). Untuk itu peneliti melakukan uji normalitas untuk kedua variabel tersebut dengan menggunakan bantuan *software SPSS 12.0 for Windows*, melalui pengujian *Kolmogorov Smirnov* dengan keterangan *Liliefors*. Adapun urutannya sebagai berikut:

- a. Buat definisi variabel kemudian isikan semua data
- b. Simpan dengan nama item normalitas
- c. Klik menu *Analyze, Non parametric Test, 1-Sample K-S*
- d. Masukkan data variabel X dan variabel Y ke kolom *Test Variabel List*
- e. Klik tombol *Ok*.

Kriteria pengambilan keputusan

Jika nilai *Sig.* atau signifikansi  $< 0,05$  = distribusi tidak normal

Jika nilai *Sig.* atau signifikansi < 0,05 = distribusi normal

## b. Uji Regresi

Teknik analisis regresi digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud melakukan prediksi seberapa jauh nilai variabel terikat (Y) bila variabel bebas diubah, uji ini dilakukan melalui bantuan *software SPSS 12.0 for Windows*. Regresi digunakan untuk menganalisis antara variabel satu dengan variabel lainnya yang mempunyai hubungan yang signifikan.

Menurut Sudjana (1993:200), analisis regresi adalah “Analisis yang mempelajari hubungan yang diperoleh, kita dapat menaksir variabel yang satu apabila variabel yang lain diketahui”.

Tahapan dalam melakukan uji regresi yaitu:

### 1. Mencari persamaan regresi

Rumus yang digunakan untuk mencari persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Produktivitas Kerja Karyawan

X = Aplikasi Teknologi Informasi Perkantoran

a = Konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Adapun urutan untuk pengujian regresi ini yaitu sebagai berikut:

- a. Buat definisi variabel kemudian isikan semua data
- b. Simpan dengan nama item regresi
- c. Klik menu *Analyze, Regression, Linear*
- d. Masukkan data variabel X ke kolom *dependent* dan variabel Y ke kolom *Independent*.
- e. Klik tombol *Ok*.

Dapat juga dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

## 2. Uji keberartian atau signifikansi koefisien model regresi

$$t = \frac{a - \theta}{S_a}$$

untuk variabel a

$$\frac{b - \theta}{S_b} = \frac{b - \theta}{S_b}$$

untuk variabel b

Nilai S diperoleh dari:

$$S = \frac{S_{yx}^2}{\sum(X - Y)^2}$$

Nilai  $S_{yx}^2$  diperoleh dari:

$$S_{yx}^2 = \frac{n - 1}{n - 2} (S_Y^2 - b^2 S_X^2)$$

### Hipotesis Statistik

$H_0$  : Koefisien regresi tidak signifikan

$H_a$  : Koefisien regresi signifikan

### Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika probabilitas  $> 0,05$ ,  $H_0$  diterima

Jika probabilitas  $< 0,05$ ,  $H_0$  ditolak

### c. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mencari hubungan fungsional sederhana maupun multipel yang dilakukan melalui bantuan *software SPSS 12.0 for Windows*, adapun uji linearitas regresi yang digunakan yaitu regresi sederhana, karena hanya terdapat satu variabel independen. Uji yang digunakan adalah uji F, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$$

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$$

### Hipotesis Statistik

$H_0$  : Model regresi linear tidak dapat digunakan untuk melihat hubungan X dan Y

$H_a$  : Model regresi linear dapat digunakan untuk melihat hubungan X dan Y



Untuk menyatakan apakah garis regresi linear dan tidak linear, menerima atau menolak  $H_0$ , menurut Sudarmanto (2005:124-136) ada dua alternatif ukuran yang dapat digunakan, yaitu:

- a. Dengan menggunakan harga koefisien signifikansi

Signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

- b. Menggunakan koefisien harga koefisien F.

Koefisien  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Koefisien  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

## 9. Pengujian Hipotesis

Prosedur analisis pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

### Rumusan Hipotesis

$H_0 : \rho = 0$  Tidak ada pengaruh positif Aplikasi Teknologi Informasi Perkantoran Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Hotel Puteri Gunung Lembang Bandung Bandung.

$H_a : \rho \neq 0$  Adanya pengaruh positif Aplikasi Teknologi Informasi Perkantoran Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Hotel Puteri Gunung Lembang Bandung Bandung.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  berdasarkan taraf  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $(dk) = n-2$ .

Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Adapun dalam perhitungannya penulis menggunakan bantuan *software SPSS 12.0 for Windows*. Berikut ini adalah langkah-langkah menganalisis dengan menggunakan *SPSS* adalah sebagai berikut:

1. Data hasil penelitian (perhitungan angket) dimasukkan ke dalam data editor yang telah disimpan
2. Selanjutnya pilih menu *Analyze*, pada *toolbar*, lalu klik *Regression*, lalu klik pada *Linear*
3. Lalu destinasikan variabel X pada *independent List* dan variabel Y pada *dependent List*.
4. Klik *OK*

#### **10. Rancangan Pembahasan**

Semua data yang sudah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis. Langkah pertama yang dilakukan dalam teknik analisis adalah mengubah data ordinal menjadi interval melalui *Methods of Succesive Interval*.

Data interval tersebut harus melewati uji persyaratan regresi yang meliputi uji normalitas, uji signifikansi, dan uji kelinieran dalam rangka untuk menguji hipotesis.

Angka-angka hasil pengujian hipotesis yang diperoleh dengan bantuan *software SPSS 12.0 for Windows*. diinterpretasikan agar hasil penelitian memiliki makna. Untuk memperkuat hasil penelitian, pembahasan tidak hanya memuat angka-angka yang diperoleh dari hasil pengujian hipotesis tetapi juga didukung dengan hasil wawancara, observasi, dan teori-teori yang mendukung.



No.	Kegiatan	Tahun / Bulan									Ket	
		2008		2009								
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Jul		
11.	Bimbingan dan Revisi Bab 4 dan 5											
12.	Selesai, melengkapi persyaratan sidang											



